

ABSTRAK
JUMLAH ITEM IMMUNISASI DASAR PADA BAYI DAN TINGKAT
KEPATUHAN TERHADAP JADWAL IMMUNISASI DASAR DI BKIA
SMF-KESEHATAN ANAK RUMAH SAKIT IMMANUEL BANDUNG
PERIODE TAHUN 1996-2000

Astri Wardani, 2001. Pembimbing : DR.Iwan Budiman,dr., M.S.

- Latar Belakang** : Karena kegunaan imunisasi dasar sangat penting untuk mencegah 7 penyakit infeksi utama, dan perhatian inasyarakat sangat kurang terhadap pentingnya imunisasi dasar ini.
- Tujuan Penelitian** : Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya imunisasi dasar sebagai usaha pencegahan terhadap penyakit, sehingga tujuan pembangunan kesehatan akan tercapai.
- Metode** : Studi Retrospektif dari rekam medik. di BKIA SMF RS Immanuel pada periode tahun 1996-2000.
- Hasil Penelitian** : Jumlah bayi yang diimunisasi dasar menurun. dari Tahun 1996 sampai 2000 terus menurun dari 560 untuk Tahun 1996. 402 untuk Tahun 1997, 425 untuk Tahun 1998. 316 untuk tahun 1999 dan 410 untuk tahun 2000. Prosentase bayi yang mendapatkan imunisasi dasar secara lengkap sangat sedikit yaitu berturut-turut, dari Tahun 1996 sebesar 9%, Tahun 1997 sebesar 15%, Tahun 1998 sebesar 16%, Tahun 1999 sebesar 19%. dan Tahun 2000 sebesar 10%. Untuk bayi yang diimunisasi dasar lengkap dan tepat waktu peinberianannya dari Tahun 1996 sebesar 4%, Tahun 1997 sebesar 12%. Tahun 1998 sebesar 14%, Tahun 1999 sebesar 9%, dan Tahun 2000 sebesar 5%.Jumlah bayi yang diimunisasi dasar sesuai dengan jadwal jumlahnya lebih bayak dari yang tidak sesuai jadwal yaitu untuk yang patuh pada Tahun 1996 sebesar 84%. Tahun 1997 sebesar 90%, Tahun 1998 sebesar 88%, Tahun 1999 sebesar 85%, dan Tahun 2000 sebesar 87%, dan jumlah item imunisasi dasar juga selalu menurun jumlahnya yaitu dari Tahun 1996 menjadi 3238, Tahun 1997 menjadi 2806. Tahun 1998 menjadi 2916, Tahun 1999 menjadi 2258, dan Tahun 2000 menjadi 2213.
- Kesimpulan** : Jumlah bayi yang tnendapat imunisasi dasar setiap tahunnya menurun, demikian juga dengan pemberian imunisasi dasar, dan jurnlah bayi yang mendapatkan iimunisasi dasar sesuai waktunya lebih banyak daripada yang tidak sesuai.
- Saran** : Agar diadakan penyuluhan-penyuluhan, disertai dengan peningkatan kualitas pelayanan imunisasi dasar serta penurunan harga pelayanan dan harga imunisasi dasar.

ABSTRACT

JUMLAH ITEM IMMUNISASI DASAR PADA BAYI DAN TINGKAT KEPATUHAN TERHADAP JADWAL IMMUNISASI DASAR DI BKIA SMF – KESEHATAN ANAK RUMAH SAKIT IMMANUEL BANDUNG PERIODE TAHUN 1996 – 2000

Astri Wardani, 2001. Tutor. DR. Iwan Budiman, dr., M.S

Background	: Because of the use of basic immunitation is very important to avoid seven main infected deases, and the people attentions are less about the importantce the basic immunitation.
Object research	: To increased the people attentions about the importance of basic immunitation asto handle the deases, so the goal of health development can be reached.
Method	: The retrospective study from medical record, at BKIA SMF Immanuel hospital in periode 1996 – 2000.
Result	: The babies amount which have basic immunitation decreased, from 1996 to 2000 still decreased from 560 baby in 1996, 402 babv in 1997. 425 baby in 1998, 316 baby in 1999, 410 baby in 2000. The precentage of the babies who have the basic immunitions in complitely is very a little number in precentage that is ;9 %in 1996, 15 %in 1997, 16 %in 1998, 19 %in 1999, 9 %in 2000. The baby who have a complited and in time foe the basic immunization as follow ;4 Y _o in 1996, 12 Y _o in 1997, 14 Y _o in 1998; 9 % in 1999, 5 %in 2000. The amount of the babies who have the basic immunitation in time (scedule), were more than the babies which did not obey the scedule in time as descript as follow : 84 Y _o in 1996, 90 %in 1997, 88 Y _o in 1998; 85 Y _o in 1999, and 87 Y _o in 2000. And so with the basic iimmunitation the precentage of it also down in amount as follow ; 3238 babies in 1996, 2806 babies in 1997, 2916 babies in 1998, 2258 babies in 1999, and 2213 babies in 2000.
Conclussion	: The amount of baby who have the basic immunitation every year were decreased paralel with the decreased of slow down basic immunitation, in the other side the amount of baby who got the basic immunitation in the time scedule w ere more than with disobeyed.
Recomendation	: Sugested for trainings and informations, in follow up to decrease the quality of service of the basic immunitation due the downinof price of the service basic immunization.

DAFTAR ISI

Abstrak	iii
Abstract	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	viii
Daftar Grafik	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Kegunaan Penelitian	3
1.5 Metode Penelitian	3
1.6 Lokasi dan Waktu	4
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Definisi Immunisasi	5
2.2 Tujuan immunisasi	5
2.3 jenis Immunisasi	5
2.4 Jadwal Immunisasi Dasar.....	6
2.5 PembagianImmunisasi Dasar.....	7
2.5.1 Immunisasi BCG	7
2.5.2 Immunisasi DPT	7
2.5.3 Immunisasi Poliomyelitis	9
2.5.4 Immunisasi Campak	10
2.5.5 Immunisasi Hepatitis B	11
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	
3.1 Bahan Penelitian	12
3.2 Metode Penelitian	12
3.3 Analisa Hasil Penelitian	12
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil dan Pembahasan	13
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesiinpulan	17
5.2 Saran	17
 DAFTAR PUSTAKA	18
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	19

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Jadwal Immunisasi Dasar Wajib Menurut PPI DEPKES	6
Tabel 4.1	Jumlah Bayi yang Melakukan Immunisasi Dasar di BKIA SMF – Kesehatan Anak Rumah Sakit Immanuel Bandung Pada Periode Tahun 1996 – 2000	13
Tabel 4.2	Perbandingan Tingkat Kepatuhan Orang Tua Bayi Terhadap Jadwal Immunisasi Dasar di BKIA SMF – Kesehatan Anak Rumah Sakit Immanuel Bandung Pada Periode Tahun 1996 – 2000.....	14
Tabel 4.3	Perbandingan Jumlah Item Immunisasi Dasar Pada Bayi di BKIA SMF – Kesehatan Anak Rumah Sakit Immanuel Bandung Pada Periode Tahun 1996-2000	15

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1	Perbandingan Jumlah Item Immunisasi Dasar pada Bayi di BKIA SMF – Kesehatan Anak Rumah Sakit Immanuel Bandung Pada Periode Tahun 1996 – 2000	15
-------------------	---	----